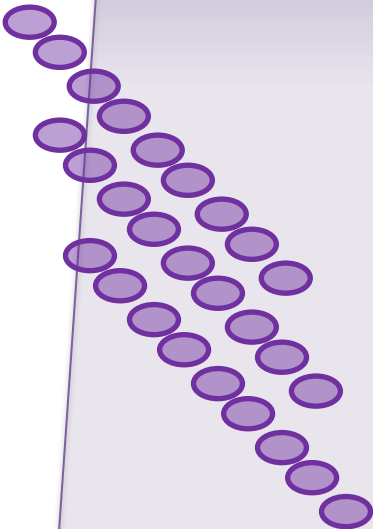


BAB III. METODOLOGI





BAB 3. METODOLOGI

3.1. Pengumpulan Data Harga Konsumen

Pengumpulan data Harga Konsumen (HK) dilaksanakan di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Pencacahan dilaksanakan di lokasi pasar tradisional, swalayan dan outlet terpilih di Kecamatan Ciamis dan sekitarnya. Sasaran pencacahan data harga adalah responden atau pedagang eceran terpilih. Cakupan materi pencacahan meliputi jenis barang/jasa dengan kualitas yang umumnya banyak dikonsumsi masyarakat di kecamatan bersangkutan.

3.2. Rancangan Sampling

Rancangan sampling yang digunakan dalam perhitungan IHK dimulai dari pemilihan kecamatan, pasar, responden, komoditi dan kualitas, umumnya dilakukan secara *purposive*, namun hasil dari penggunaan metode tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.1. Pemilihan Kecamatan Sampel

Pada dasarnya perhitungan IHK lebih berfokus pada perkembangan/perubahan harga di wilayah perkotaan seiring dengan gejolak perekonomiannya yang cenderung lebih berkembang dari wilayah pedesaan. Transaksi *supply* dan *demand* barang dan jasa lebih terkendali di wilayah perkotaan. Selain itu juga data pembanding pada



survey harga konsumen lainnya dengan penambahan pasar kecamatan di luar Kecamatan Ciamis sebagai wilayah pantauan hanyalah sebagai pembandingan terutama untuk komoditas beras dimana nilai penimbang beras untuk penghitungan IHK 2017 diambil dari hasil survey beras di 4 pasar kecamatan sampel, meliputi:Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Ciamis, Kecamatan Kawali dan Kecamatan Panumbangan sebagai tempat transaksi barang/jasa terutama untuk komoditas beras. Selain itu pemilihan kecamatan-kecamatan tersebut didasarkan atas keterwakilan wilayah pengembangan Kabupaten Ciamis. Sementara itu fokus pasar pantauan yang lebih intensif yaitu Pasar Manis Kecamatan Ciamis.

3.2.2. Pemilihan Pasar

Tempat pemantauan data harga konsumen adalah pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet. Hal ini disebabkan karena hasil SBH2012 menyatakan bahwa sebagian masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet.

Beberapa kriteria pasar sebagai tempat pemantauan data IHK :

- a. Relatif besar dan oleh masyarakat setempat dipakai sebagai patokan atau pembandingan baik harga, komoditi dan kualitas/ merk dari pasar lainnya di kota bersangkutan.
- b. Terletak di daerah kota.
- c. Berbagai komoditi dapat ditemui.
- d. Banyak masyarakat yang berbelanja.
- e. Waktu keramaian berbelanja cukup panjang.



Pada pelaksanaan pencacahan IHK 2017 kriteria di atas digunakan sebagai pemilihan pasar tempat pemantauan data IHK.

3.2.3. Pemilihan Responden

Responden data Harga Konsumen adalah pedagang yang menjual barang/jasa kebutuhan rumah tangga secara eceran. Dalam pemantauan data harga dari jenis barang/jasa dalam paket komoditas IHK dimana sebagian besar dijumpai di pasar tradisional, responden adalah pedagang eceran yang berlokasi di pasar tradisional. Adapun komoditas barang/jasa lain yang tidak dijumpai di pasar tradisional seperti bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas, rumah makan/warung/restoran dan lain-lain, responden yang digunakan adalah pedagang eceran di toko wilayah sekitar pasar atau di luar pasar. Selain pedagang eceran sebagian responden data Harga Konsumen, juga tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktek dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, penyedia jasa, pengelola parkir, bengkel kendaraan, penyewa/pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/ perguruan tinggi, tempat kursus dan sebagainya.

Beberapa kriteria pemilihan pedagang sebagai responden data Harga Konsumen :

- a. Berdagang pada tempat yang tetap/permanen/tidak berpindah-pindah.
- b. Bermacam-macam komoditi yang diperdagangkan.



- c. Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin.
- d. Mudah diwawancarai, jujur dan bersahabat.

Dalam pencatatan data Harga Konsumen, responden dipilih sebanyak 3 – 4 responden untuk setiap jenis barang/jasa.

3.2.4. Pemilihan Jenis Barang (Komoditi) dan Pengelompokan Paket Komoditas

Pemilihan jenis barang/jasa (komoditas) untuk setiap kecamatan dilakukan berdasarkan hasil SBH2012. Dalam pengolahan IHK digunakan 7 (tujuh) paket komoditas yang tetap, artinya setiap komoditas dalam paket komoditas tersebut dapat dijaga kesinambungannya baik dari segi ketersediaan maupun harganya. Jumlah seluruh komoditi yang dilakukan pemantauannya berkisar antara 284 sampai dengan 441 komoditas.

Beberapa kriteria pemilihan jenis barang/jasa dalam paket komoditas adalah :

- a. Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumen terhadap total konsumsi rumah tangga sebesar 0,02 persen.
- b. Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kecamatan bersangkutan, dan
- c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

Adapun 7 paket komoditas tersebut meliputi :

1. Bahan Makanan

- (a) Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya
- (b) Daging dan hasil-hasilnya



- (c) Ikan segar
 - (d) Ikan diawetkan
 - (e) Telur, susu, dan hasil-hasilnya
 - (f) Sayur-sayuran
 - (g) Kacang-kacangan
 - (h) Buah-buahan
 - (i) Bumbu-bumbuan
 - (j) Lemak dan Minyak
 - (k) Bahan makanan lainnya
2. *Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau*
- (a) Makanan Jadi
 - (b) Minuman yang tidak beralkohol
 - (c) Tembakau dan minuman beralkohol
3. *Perumahan*
- (a) Biaya tempat tinggal
 - (b) Bahan bakar, penerangan dan air
 - (c) Perlengkapan Rumahtangga
 - (d) Penyelenggaraan Rumahtangga
4. *Sandang*
- (a) Sandang Laki-laki
 - (b) Sandang Wanita
 - (c) Sandang Anak-anak
 - (d) Barang pribadi dan sandang lain
5. *Kesehatan*
- (a) Jasa kesehatan
 - (b) Obat-obatan
 - (c) Perawatan jasmani



- (d) Perawatan jasmani dan kosmetik
- 6. *Pendidikan, rekreasi dan olah raga*
 - (a) Pendidikan
 - (b) Kursus-kursus/pelatihan
 - (c) Perlengkapan/peralatan pendidikan
 - (d) Rekreasi
 - (e) Olah raga
- 7. *Transport dan Komunikasi*
 - (a) Transport
 - (b) Komunikasi dan pengiriman
 - (c) Sarana dan Penunjang transport
 - (d) Jasa Keuangan

3.2.5. Pemilihan Kualitas/Merk Setiap Jenis Barang/Jasa

Kualitas/merk dari suatu barang/jasa yang akan diamati harganya setiap saat, sebaiknya kualitas/merk yang banyak digemari oleh masyarakat setempat atau banyak dikonsumsi oleh masyarakat kecamatan bersangkutan, sehingga kualitas/merk komoditi tersebut menjadi pilihan. Selain itu juga ketersediaan dari kualitas dan merek tersebut dapat terjaga kesinambungannya.

Dalam penghitungan IHK ada beberapa jenis barang/jasa yang kualitas/merk-nya ditentukan atau dipilih berdasarkan hasil survey. Jenis barang dimaksud adalah beras, kualitas/merk ditentukan dengan survey volume penjualan eceran beras, sewa/kontrak rumah dengan survey sewa dan kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga dengan



survei pembantu rumah tangga serta uang sekolah dengan survei uang sekolah.

3.3. Metode Pengolahan

Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) menggunakan metode sebagai berikut:

3.3.1. Penyusunan Paket Komoditas dan Diagram Timbang IHK

1. Dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) terakhir Tahun 2012 Kota Tasikmalaya telah disusun diagram timbang, paket komoditas dan rata-rata harga per jenis barang/jasa periode Januari-Desember 2012.
2. Seluruh jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas hasil SBH 2012 Kota Tasikmalaya diteliti kembali untuk melihat apakah barang/jasa tersebut juga dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Ciamis pada Januari – Desember 2012.
3. Apabila terdapat jenis barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK Kota Tasikmalaya namun tidak dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Ciamis maka dilakukan penyesuaian atau modifikasi dengan cara :
 - a) Diganti langsung dengan barang substitusinya.
 - b) Apabila substitusinya juga tidak ada karena barang tersebut tidak dikonsumsi di Kabupaten Ciamis, maka jenis barang tersebut tidak perlu dimasukkan dalam paket komoditas.



4. Selanjutnya Akan diperoleh paket komoditas IHK sekitar 299-395 jenis barang/jasa untuk Kabupaten Ciamis. Tahap berikutnya adalah melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh kualitas barang/jasa yang diwakili oleh sebanyak 1-3 kualitas untuk setiap jenis barang/jasa.
5. Menghitung rata-rata harga per jenis barang/jasa untuk tahun dasar 2012.
6. Menghitung Diagram Timbang pada Tahun Dasar 2012.

$$P'_{oi} Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} Q_{oi}$$

$P'_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi barang/jasa ke-i di Kab. Ciamis
periode Jan-Des 2012

P'_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa ke-i di Kab. Ciamis
pada periode Jan-Des 2012

P_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa ke-i periode Jan-Des
2012 Kota Tasikmalaya

$P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi barang/jasa ke-i Kota Tasikmalaya
periode Jan-Des 2012

Perbandingan antara P'_{oi} dan P_{oi} biasa disebut dengan faktor koreksi harga (FKH).

3.3.2. Pengumpulan Data Harga Tahun Dasar

Untuk menyusun diagram timbang dan paket komoditas IHK, diperlukan data harga/tarif sekitar 448 komoditas jenis barang/jasa



yang tercakup dalam paket komoditas IHK. Data harga tersebut diperoleh dengan cara :

1. Mengumpulkan data harga pencacahan dengan daftar isian Harga Konsumen yang sesuai.
2. Untuk komoditas yang belum termasuk daftar isian, tetapi terpilih dalam paket komoditas IHK, maka harga komoditas tersebut di observasi di lokasi pasar terpilih dengan menggunakan daftar isian Harga Konsumen Tambahan.

3.3.3. Penghitungan IHK Tahun Dasar

Penghitungan Paket komoditas dan penimbang SBH2012 sekaligus dijadikan bahan rujukan tahun dasar dimana rujukan tahun dasar sebelumnya menggunakan hasil SBH2002. Selanjutnya dilakukan penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) Tahun 2017 mulai Januari sampai dengan Desember 2017 menggunakan Tahun Dasar 2012=100. Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan Tahun 2012 (2012=100) sebagai Tahun dasar adalah :

1. Perubahan pola konsumsi masyarakat yang dicerminkan oleh perubahan diagram timbang/bobot barang dan jasa
2. Penambahan cakupan kota yang merupakan sentra-sentra ekonomi baru akibat pemekaran wilayah dan otonomi daerah.
3. Semakin banyaknya jenis dan ragam barang/produksi baru masuk ke pasar, terutama barang tahan lama (*durable goods*), jasa telekomunikasi dan jasa keuangan yang dikonsumsi masyarakat.
4. Kecenderungan masyarakat urban untuk berbelanja di pasar modern seperti hypermarket, supermarket dan mini market/outlet yang tersebar di kota-kota besar.



5. Mengurangi Indeks bias dengan cara memperbaiki penghitungan indeks pada tingkat rata-rata harga terutama pada komoditas-komoditas yang harganya cepat berubah.

Setelah paket komoditas dan diagram timbang IHK dengan tahun dasar Januari-Desember 2012 tersusun, maka dapat dilakukan penghitungan IHK Tahun Dasar, dengan menggunakan rumus Modifikasi Laspeyers, yaitu :

$$I_m = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P'_{mi} P'_{oi} Q_{oi}}{P_{oi}}}{\sum_{i=1}^k P'_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

- I_m = IHK pada bulan ke-m (m : bulan Januari 2012, Februari 2012,... Des 2012)
 P'_{mi} = Harga Komoditas i pada bulan ke-m
 P'_{oi} = Harga rata-rata komoditas i pada periode tahun dasar (Januari-Desember 2012)
 $P'_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi komoditas i pada tahun dasar, atau NK'oi
 k = Banyaknya komoditas yang termasuk dalam sub kelompok/kelompok/total.

3.3.4. Penghitungan IHK Periode Berjalan

Setelah dilakukan penghitungan IHK tahun dasar, maka dapat dihitung IHK pada tahun berjalan dengan rumus berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$



I_n = IHK pada bulan ke-n (n : bulan Januari 2017, Februari 2017, ..., ..., ...)

P'_{ni} = Harga Komoditas I pada bulan ke-n

$P'_{(n-1)i}$ = Harga komoditas I pada bulan ke (n-1)

$P'_{(n-1)i}Q_{oi}$ = Nilai konsumsi I pada bulan ke (n-1), atau biasa disebut NK (n-1)

$P^i_{oi}Q_{oi}$ = Nilai konsumsi komoditas I pada tahun dasar, atau biasa disebut NK'oi

k = Banyaknya komoditas yang termasuk dalam sub kelompok/kelompok/total.